

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyelenggaraan Pendidikan di era pandemi covid-19 menuntut optimalisasi kompetensi profesional tenaga pendidik secara maksimal. Peran tenaga pendidik sebagai garda terdepan pembentuk bangsa diuji untuk terus berdedikasi secara penuh dalam pengembangan wawasan keilmuan dan membentuk sikap, nilai maupun kepribadian peserta didik meskipun dihadapkan dengan banyaknya perubahan. Oleh karena itu tenaga pendidik diharapkan mampu untuk terus *update* dan juga meningkatkan kompetensi profesionalnya, serta mampu menyesuaikan perubahan sistem pembelajaran pada era pandemic covid-19. Sehingga mampu membantu terciptanya pembelajaran yang efektif, kolaboratif, interaktif, menarik dan efisien untuk diterapkan di masa pandemic seperti ini.

Namun, pada realitanya masih banyak ditemukannya identifikasi permasalahan kompleks terkait dengan kompetensi profesionalisme tenaga pendidik. Dimana dalam kenyataannya masih banyak ditemukan tenaga pendidik yang masih belum maksimal dalam penguasaan materi ajar secara mendalam dan luas, selain itu tenaga pendidik banyak yang belum menerapkan metode, maupun teori pembelajaran secara kolaboratif, sehingga kegiatan pembelajaran yang disajikan dan diciptakan belum sesuai dengan harapan apalagi di kondisi pandemic covid-19 seperti saat ini.³

Permasalahan diatas dibuktikan dalam penelitian Bukman Lian dan Amiruddin, yang memaparkan terkait persoalan tenaga pendidik ialah terbatasnya kompetensi tenaga pendidik dalam pemanfaatan aplikasi

³ <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/tantangan-guru-gagap-teknologi-pada-pembelajaran-jarak-jauh>.

pembelajaran yang efektif.⁴ Sedangkan menurut Novita dan Hatasuhut, juga menyebutkan persoalan terkait tenaga pendidik, diantaranya: 1) kurangnya persiapan matang terkait dengan perangkat yang digunakan, serta juga bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, 2) penguasaan teknologi yang belum merata.⁵ Selain itu Sudrajat, juga menyampaikan persoalan tenaga pendidik ialah rendahnya kemampuan literasi dan IPTEK.⁶ Sedangkan menurut Payong dalam karya Eliterius Sennen, juga memaparkan persoalan terkait dengan tenaga pendidik diantaranya: 1) rendahnya inovasi pembelajaran yang diterapkan tenaga pendidik, sehingga pembelajaran yang disajikan kurang efektif dan efisien, 2) adanya program peningkatan kualifikasi dan sertifikasi tenaga pendidik, secara langsung belum berdampak terhadap peningkatan prestasi peserta didik, 3) dorongan dan kemauan untuk belajar tenaga pendidik masih relative rendah.⁷

Selain itu juga diperkuat oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam Eliterius Sennen, yang mengungkapkan bahwasanya rendahnya penguasaan tenaga pendidik terhadap kompetensi professional ini terbukti dari adanya tenaga pendidik yang masih lemah dan kurang berkompeten dalam sejumlah subkompetensi berikut: 1) penguasaan materi, struktur, konsep, serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya, 2) penguasaan standart kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran maupun bidang ilmu yang diampunya, 3) pengembangan materi pembelajaran yang diampunya secara kreatif dan inovatif, 4) pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif, 5) pemanfaatan teknologi

⁴ Bukman Liam, Amiruddin, Profesionalisme Guru Di Era Pandemi Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021. Hal. 3.

⁵ Novita D, Hatasuhut A R, Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19, *Unimed Medan*, 2020, Hal. 1-11.

⁶ Sudrajat. J, Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 2020, Hal. 100-110.

⁷ Eliterius Sennen, Problematika Kompetensi dan Profesionalisme Guru, *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 2017. Hal. 18.

informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi maupun untuk mengembangkan dirinya.⁸

Dimana hal ini tentunya sangat bertolak belakang dan sangat tidak sesuai dengan harapan dari penyelenggaraan Pendidikan nasional yang telah direncanakan sebelumnya. Tenaga pendidik sebagai faktor utama dalam membentuk SDM yang berkualitas, baik dari keahlian, pengetahuan dan keterampilannya. Sehingga sangat diperlukan dedikasi tinggi dan kinerja tenaga pendidik yang tinggi, baik dari segi penguasaan materi yang akan diajarkan, pemahaman karakter peserta didik, serta juga mampu mengelola kelas dengan baik dan efektif agar pembelajaran yang disampaikan dapat menarik serta tersampaikan secara efektif dan efisien. Apalagi di kondisi pandemic yang berkepanjangan tentunya peranan tenaga pendidik sangat diharapkan secara maksimal, untuk membantu peningkatan eksistensi Pendidikan, khususnya pembelajaran yang efektif dan efisien, menarik serta partisipatif meskipun dalam kondisi pandemic covid-19.

Hal ini sesuai dengan pemaparan Johnson dalam Phili Maylani Saputri yang mengemukakan bahwasanya tenaga pendidik yang professional harus mampu dalam penguasaan bahan ajar yang akan diajarkan, selain itu juga mampu dalam penguasaan dan penghayatan atas wawasan dan dasar kependidikan dan keguruan, serta juga mampu penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.⁹ Dimana seorang tenaga pendidik perlu terus belajar terhadap materi ajar yang akan disampaikan agar mampu membantu menunjang dalam penguasaannya terhadap materi pembelajaran yang diampunya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, dan inovatif, yang mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Selain itu tenaga pendidik perlu untuk menerapkan pembelajaran yang

⁸ Eliterius Sennen, Problematika Kompetensi dan Profesionalisme Guru, *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 2017. Hal. 19.

⁹ Phili Maylani Saputri, Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada TK Al-Khairiyah Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi*, 2019, Hal. 33.

kolaboratif dan partisipatif, untuk membantu proses belajar siswa yang efektif dan menyenangkan. Serta tenaga pendidik diharapkan juga mampu dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan tepat, mengelola kelas dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta memberikan penilaian yang objektif terhadap perkembangan peserta didik, sehingga mampu membantu tercitanya operasional pembelajaran yang berkualitas.

Dalam hal ini tentunya, kepala madrasah memiliki andil yang besar dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik. Agar terus memberikan dedikasi dan bertanggungjawab penuh akan peranannya sebagai tenaga pendidik, dalam mendidik, mengajar, membimbing, serta membantu efektifitas dan efesiensi pembelajaran peserta didik. sehingga nantinya mampu membantu dalam pencapaian tujuan Pendidikan disatuan Pendidikan. Untuk itu kepala madrasah perlu untuk terus menerapkan serta merumuskan strategi yang tepat agar mampu terus menunjang pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Hal ini dapat ditempuh seorang kepala madrasah dengan berpegang teguh pada strategi-strategi pemimpin, seperti yang dikutip dalam penelitian M Rizal Bikri, yang mana strategi-stategi tersebut diantaranya: strategi memberi perintah, strategi menegur, strategi menghargai, strategi memberi salam, strategi menerima saran, strategi memelihara identitas, strategi mengenalkan anggota baru, strategi menciptakan disiplin kelompok.¹⁰ Yang mana dalam menjalankan seluruh strategi tersebut kunci utamanya ialah kepala madrasah perlu untuk membangun iklim komunikasi yang harmonis kepada seluruh warga di satuan Pendidikan yang dipimpinnya. Sehingga nantinya seluruh informasi baik dalam bentuk perintah, teguran, motivasi maupun lainnya mampu tersampaikan dengan tepat kepada seluruh tenaga pendidik, yang

¹⁰ M Rizal Bikri, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, *Tesis*, tahun 2020, Hal. 22-25.

nantinya diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalismenya dalam menjalankan tugas dan peranannya.

MTs Sunan Kalijogo Rejosari merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Swasta yang bernafas islami, yang berada di kabupaten Tulungagung kecamatan Kalidawir. MTs Sunan Kalijogo Rejosari menawarkan lokasi belajar yang cukup strategis, berada di pinggir jalan raya utama sehingga mudah dijangkau dan menawarkan suasana yang asri. Sekiranya cukup banyak peminat yang melanjutkan ke madrasah ini yang berasal dari luar lingkup Rejosari, bahkan juga diluar wilayah kecamatan kalidawir yang melanjutkan ke MTs Sunan Kalijogo Rejosari. Selain itu, dalam penerimaannya peserta didik baru di MTs Sunan Kalijogo terdapat seleksi, baik akademik maupun keagamaan yang nantinya akan membantu mengelompokkan peserta didik, dan memudahkan dalam pembimbingannya. Selain itu akan membantu mewujudkan para peserta didik menjadi generasi islam yang unggul dalam prestasi, beriman, berilmu dan berakhlakul karimah serta berwawasan kebangsaan. Selain suasana islami yang kental, kedisiplinan juga sangat melekat pada madrasah ini. Sehingga tidak wajar tidak sedikit para orang tua yang mempercayakan putra-putrinya mereka untuk melanjutkan ke MTs Sunan Kalojogo Rejosari.

MTs Sunan Kalijogo Rejosari, merupakan Lembaga Pendidikan yang menyeimbangkan antara pengetahuan agama, pengetahuan umum serta teknologi. Oleh karena itu MTs Sunan Kalijogo Rejosari menetapkan visi yaitu “Terbentuknya siswa yang unggul dalam prestasi, beriman, berilmu, dan berakhakhul karimah serta berwawasan kebangsaan” dan misinya “ memberi pelayanan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, memberi pembinaan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, memberikan pembinaan siswa secara jasmani dan rohani, menumbuhkan semangat dalam belajar memahami diri, melatih dan membina disiplin siswa, dan meningkatkan

kreatifitas pelajaran di setiap pembelajaran”.¹¹ Dimana tentunya sangat dibutuhkan tenaga pendidik yang professional dalam membantu mewujudkan visi dan misi MTs Sunan Kalijogo Rejosari tersebut demi terselenggaranya Pendidikan secara utuh, serta menyeluruh dalam peningkatan kualitas mutu di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Dalam rangka penelitian di madrasah tersebut, penulis sedikit banyak juga melihat bagaimana keseharian tenaga pendidik disana mayoritas tenaga pendidik disana sudah lulusan sarjana dan juga banyak peserta didik yang berasal dari luar wilayah madrasah. Selain itu penulis juga melihat seringkali kepala madrasah banyak memberikan arahan serta bimbingan secara langsung baik dari memanggil kedalam kantor kepala madrasah, maupun mendatangi langsung dan menayakan keluhan setiap tenaga pendidik dalam mengajar maupun dalam hal lainnya.¹² Hal ini juga diperkuat dalam penuturan bapak Asrori mustofa, M. Pd, selaku kepala madrasah, yang menyatakan:

Dimana beliau mengungkapkan bahwasanya tenaga pendidik di MTs Sunan Kalijogo Rejosari rata-rata sudah berlatar belakang Pendidikan S1 dan juga tidak sedikit pula yang lulusan S2. Selain itu loyalitas dan kedisiplinan tenaga pendidik di sana juga patut untuk diacungi jempol, hal ini dibuktikan dengan kerelaan tenaga pendidik yang meskipun notabennya berasal dari luar daerah madrasah dan juga dengan kondisi yang berbeda-beda. Namun tidak menyurutkan semangat untuk datang lebih awal untuk mengkondisikan dan menertibkan siswa-siswi.¹³

Selain itu dalam mencapai perbaikan dan peningkatan mutu Pendidikan di madrasah, Kepala Madrasah banyak melakukan bimbingan, arahan serta kegiatan evaluasi secara rutin agar tenaga pendidik terus professional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Meskipun seperti saat ini pandemic

¹¹ Dokumentasi berupa visi dan misi MTs Sunan Kalijogo Rejosari pada April 2021.

¹² Observasi pada April 2021.

¹³ Asrori Mustofa, M. Pd, Kepala Madrasah MTs Sunan Kalijogo Rejosari, Wawancara Langsung, Rejosari 20 Agustus 2021.

covid-19 terus bertengger eksistensinya. Apalagi saat ini di MTs Sunan Kalijogo Rejosari banyak memiliki peserta didik yang berasal dari luar wilayah madrasah sehingga tentunya sangat diperlukan profesionalisme tenaga pendidik dalam menjalankan perannya, serta kesadaran untuk belajar memahami kondisi saat ini. Dengan harapan besar kegiatan belajar mengajar akan tetap terlaksana dengan efektif dan efisien meskipun di era pandemic covid-19.¹⁴

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Sunan Kalijogo Rejosari karena Kepala madrasah memiliki strategi dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik agar mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan, efektif, efisien serta kolaboratif, sehingga peserta didik belajar dengan semangat meskipun di kondisi pandemic covid-19 seperti ini.

Dan berdasarkan dari konteks penelitian diatas peneliti ingin meneliti masalah tersebut dan mengangkat Judul **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga pendidik di MTs Sunan Kalijogo Rejosari pada Era Pandemi Covid-19**. Semoga mampu memberikan pengaruh positif untuk seluruh pihak di Lembaga Pendidikan.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian yang telah di paparkan dengan sedemikian rupa diatas, yang menjadi fokus penelitiannya yakni: Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Mts Sunan Kalijogo Rejosari Pada Era Pandemi Covid-19 dalam hal penguasaan tenaga pendidik terhadap materi pembelajaran, penguasaan dan penghayatan terhadap landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, dan juga terhadap proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Dan berikut merupakan pertanyaan peneliti:

¹⁴ Asrori Mustofa, M. Pd, Kepala Madrasah MTs Sunan Kalijogo Rejosari, Wawancara Langsung, Rejosari 20 Agustus 2021.

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Tenaga pendidik dalam hal penguasaan materi pelajaran di MTs Sunan Kalijogo Rejosari pada era pandemic Covid-19?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Tenaga pendidik dalam hal penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan di MTs Sunan Kalijogo Rejosari pada era pandemi Covid-19?
3. Bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Tenaga pendidik dalam hal penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosar pada era pandemic Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Tenaga pendidik dalam hal penguasaan materi pelajaran di MTs Sunan Kalijogo Rejosari pada era pandemic covid-19.
2. Mengetahui Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Tenaga pendidik dalam hal penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan di MTs Sunan Kalijogo Rejosari pada era pandemic covid-19.
3. Mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam hal penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari pada era pandemic covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kegunaannya sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi khasanah keilmuan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang membutuhkan informasi secara teoritis perihal Strategi kepala madrasah

dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di era pandemic covid-19. Dan dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang ingin mengangkat tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- a. Bagi kepala madrasah, agar dapat dijadikan bahan masukan, acuan dan evaluasi dalam menyelesaikan problematika terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Tenaga pendidik di era pandemic covid-19.
- b. Dapat memberikan arahan dan motivasi kepada kepala madrasah dalam Meningkatkan strategi dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin untuk selalu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien meski di era pandemi covid-19 seperti ini.
- c. Bagi pendidik dapat dijadikan sebagai acuan untuk tetap menjadi tenaga pendidik yang professional.
- d. Bagi peneliti lain, agar dapat dijadikan referensi serta dapat memunculkan penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik pada era pandemi covid-19.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul proposal skripsi, maka penulis memberikan beberapa pengertian dan batasan terhadap proposal sekripsi ini, yakni:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi merupakan sebuah Langkah ataupun metode yang di lakukan untuk mencapai suatu target tertentu dalam sebuah organisasi.

Dengan kata lain, strategi dapat dikatakan sebagai cara untuk menunjang dalam mencapai target sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Kepala madrasah merupakan seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu madrasah dimana di dalam madrasah diselenggarakan proses belajar mengajar.¹⁶

Sehingga dapat diartikan, bahwasanya strategi kepala madrasah adalah cara ataupun metode yang digunakan seorang pemimpin Lembaga Pendidikan dalam mencapai tujuan lembaganya.

2. Profesionalisme Tenaga Pendidik

Profesionalisme merupakan sikap professional yang berarti dalam melakukan sesuatu itu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka. Sifat professional memiliki kebermaknaan ahli dengan pengetahuan yang dimiliki dalam menjalani pekerjaan juga rasa tanggung jawab atas keputusannya baik intelektual maupun sikap dan memiliki sikap kesejawatan menjunjung tinggi etika profesi dalam suatu organisasi yang dinamis. Yang mana dalam hal ini dapat dilihat dari personal yang mencerminkan suatu pribadi yaitu terdiri dari konsep diri, ide yang muncul dari diri sendiri, dan realita atau kenyataan diri sendiri.¹⁷

Tenaga pendidik merupakan seseorang yang bertanggung jawab perkembangan anak didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun potensi psikomotorik, yang secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab Pendidikan, untuk melahirkan estafet Pendidikan di masa depan.¹⁸

¹⁵ Fred R. David, *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, Edisi 12, Jakarta Salemba: Empat, 2011), Hal18-19.

¹⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), hal. 83

¹⁷ Syaiful Sagala, *Kepemimpinan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 01.

¹⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Hal.53.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pendidik yang profesional itu merupakan pendidik yang mampu mengelola dirinya sendiri, baik dari pengembangan keilmuannya, dan senantiasa memiliki kemampuan yang tinggi, dan memiliki motivasi dan semangat kerja yang tinggi, sehingga mampu menciptakan komitmen yang tinggi pula.

3. Era Pandemi Covid -19

Dimana *Corona Virus Disease* (Covid-19) ditetapkan sebagai pandemic oleh WHO. Yang mana *Coronavirus* merupakan jenis penyakit baru yang teridentifikasi dalam golongan yang berbahaya dan menular. Virus corona merupakan zoonosis yang berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia, manusia ke manusia yang diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet.¹⁹

Dimana era pandemic covid-19 merupakan masa penyebaran virus berbahaya dan menular, sehingga dalam memutus mata rantai virus tersebut dilakukan pembatasan kontak fisik dan selalu menjaga jarak.

¹⁹ Rahmanda Suci, Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Pada Kelas II A Di SDN 3 Negara Ratu Natar Lampung Selatan, Skripsi, 2021, Hal. 2.